

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut (Heryadi, 2014:42). Sejalan dengan penjelasan tersebut, Sugiyono (2019:6) berpendapat “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Berdasarkan pendapat tersebut, penulis simpulkan bahwa metode penelitian merupakan teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan tentunya didasari oleh perencanaan dan pendekatan yang dipilih oleh peneliti

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif analitis. Ayutya (2021:101) menjelaskan,

Metode deskriptif merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisa sebuah data atau gambaran secara sistematis, faktual serta akurat mengenai fenomena yang diselidiki. Data yang diperoleh berupa gambaran atau kata-kata yang kemudian dianalisis dengan mengaitkan data yang ada berdasarkan landasan teori para ahli sehingga menghasilkan deskripsi berupa kata dan bukan angka.

Sudaryanto (dalam Setyawati, 2013:23) berpendapat,

Istilah deskriptif menyarankan kepada suatu penelitian yang semata-mata hanya berdasarkan pada fakta-fakta yang ada dan juga fenomena yang memang secara empiris hidup di dalam penuturnya, sehingga yang dihasilkan atau yang dicatat berupa uraian bahasa yang biasa dikatakan sifatnya seperti potret: paparan seperti apa adanya.

Heryadi (2014:42-43) menegaskan, “Penelitian deskriptif analitis adalah penelitian yang bermaksud untuk menggambarkan situasi atau fenomena tertentu

dengan diawali proses survei pada subjek untuk mendapatkan data awal. Selanjutnya data tersebut dianalisis hingga menghasilkan jawaban atas fenomena tersebut kemudian menyimpulkannya.

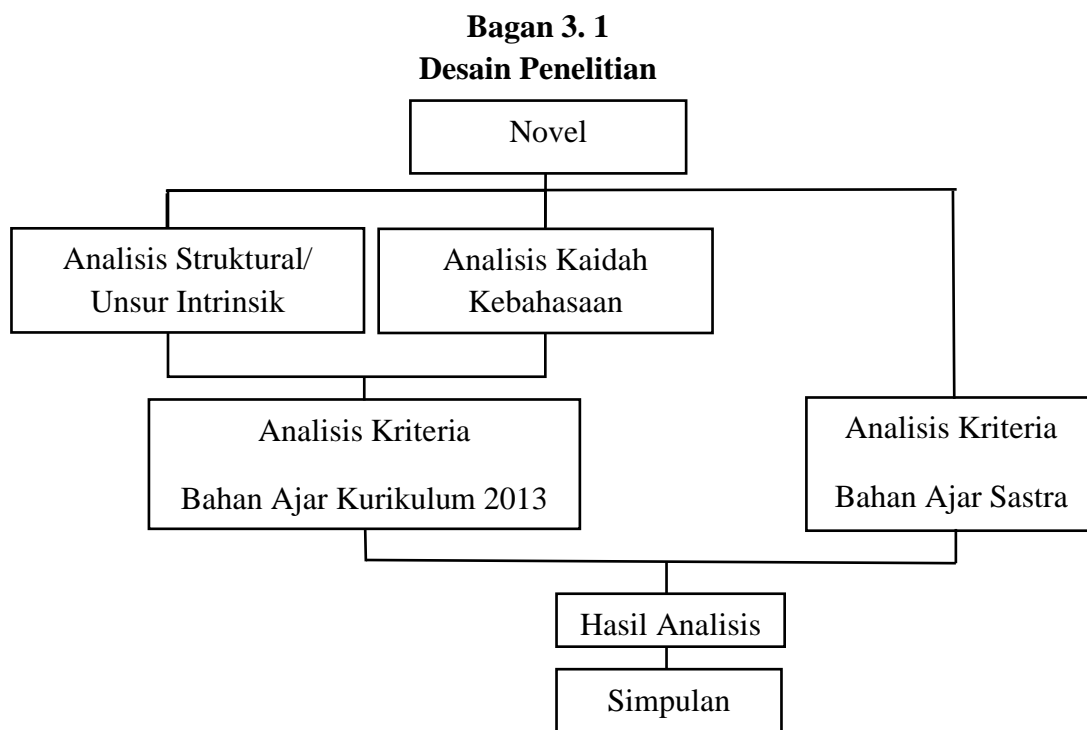
Sejalan dengan pernyataan di atas penulis simpulkan bahwa, penelitian deskriptif analitis merupakan metode yang mendeskripsikan atau menggambarkan yang menjadi masalah, kemudian menganalisis dan menafsirkan data yang ada.

Sesuai dengan metode yang penulis gunakan, pada saat proses penelitian berlangsung penulis tidak perlu melakukan perlakuan-perlakuan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan karena data yang dibutuhkan sudah ada pada subjek penelitian. Penulis juga melakukan analisis secara detail dan mendalam terhadap objek penelitian serta revisi yang terus-menerus menyesuaikan dengan temuan-temuan baru di lapangan.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penentu yang digunakan oleh peneliti agar proses penelitian sesuai rencana. Manzilati (2017:44) menjelaskan “Desain penelitian merupakan petunjuk bagi peneliti untuk menjalankan rencana penelitiannya. Desain penelitian berbicara tentang langkah-langkah yang peneliti lakukan dari tahap awal hingga akhir penelitian.” Heryadi (2014:123) berpendapat, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.” Sudaryono (2016:7) menjelaskan bahwa, “Penelitian kualitatif menggunakan rancangan penelitian terbuka (emergent design) yang disempurnakan selama pengumpulan data”

Sesuai dengan metode penelitian yang penulis gunakan, rancangan penelitian yang digunakan pun disesuaikan dengan subjek penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian yang menganalisis suatu fenomena dalam pendidikan yakni menganalisis unsur intrinsik dan kaidah kebahasaan dalam novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala, serta layak atau tidaknya dijadikan sebagai alternatif bahan ajar pada peserta didik kelas XII. Adapun bentuk desain penelitian yang digunakan merupakan desain yang dimodifikasi dari pendapat Lisnawati, Titin Setiartin, Ai Siti Nurjamilah (2019:9). Desain penelitian tersebut adalah sebagai berikut:



Berdasarkan bagan di atas dan pendekatan struktural yang penulis gunakan, langkah-langkah analisis yang penulis laksanakan yaitu, membaca secara keseluruhan novel yang diteliti. Kemudian, penulis menganalisis unsur intrinsik dan kaidah

kebahasaan dalam novel tersebut dengan memerhatikan proses penafsiran dan pencatatan karena setiap penafsiran suatu karya sastra harus disertai dengan data dan fakta di lapangan. Setelah mendapatkan hasil analisis dari novel tersebut, penulis kemudian menganalisis kesesuaian data tersebut dengan kriteria bahan ajar kurikulum 2013 dan kriteria bahan ajar sastra. Selanjutnya, diambil kesimpulan mengenai hasil analisis tersebut dapat atau tidaknya dijadikan alternatif bahan ajar pada peserta didik kelas XII.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan sebuah penelitian. Variabel penelitian meliputi faktor-faktor yang berperan ketika proses penelitian itu sendiri (Mukhtazar, 2017: 46-47). Heryadi (2014:124) menjelaskan bahwa “Variabel penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.” Sejalan dengan penjelasan tersebut Sugiyono (2019:68) berpendapat “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Beberapa pendapat tersebut penulis simpulkan bahwa, variabel penelitian adalah segala sesuatu permasalahan baik berupa orang, objek atau kegiatan untuk diteliti dan dicari pemecahan atau solusinya.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis menentukan bahwa variabel atau objek penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini, berupa unsur-unsur intrinsik dan kaidah kebahasaan yang terkandung dalam novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala. Hasil analisis terhadap novel tersebut dapat dijadikan sebagai alternatif bahan ajar pada

peserta didik kelas XII, untuk menjadi salah satu solusi dalam meningkatkan kualitas belajar serta membantu tercapainya kompetensi dasar dalam pelaksanaan pembelajaran, khususnya materi teks novel.

D. Sumber Penelitian

Sumber penelitian merupakan asal mula suatu data diperoleh. Arikunto (dalam Yuniawati, 2013:58) mengemukakan “Sumber data dalam suatu penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.” Heryadi (2014:92) berpendapat “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian.” Dari pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud sumber penelitian adalah asal atau tempat data penelitian diperoleh. Sesuai dengan penelitian yang akan penulis lakukan berupa penelitian kualitatif, Lofland (dalam Yuniawati, 2013: 58) mengemukakan “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.”

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sugiono (2019: 137) menjelaskan

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan, sumber sekunder merupakan data yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian, sumber ini berasal dari literatur, artikel dan berbagai sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian.

Sejalan dengan pendapat di atas, sumber data primer penelitian ini adalah teks novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala dengan jumlah halaman 275, jumlah bab 15 dan diterbitkan pertama kali pada tahun 2012 oleh PT Gramedia Pustaka Utama,

sedangkan sumber data sekundernya yaitu berupa buku-buku kesusastraan, teori pengkajian fiksi, jurnal, dan lain-lain.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam sebuah penelitian merupakan hal yang sangat penting. Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya (Sudaryono, 2016:75). Heryadi (2014:106) menjelaskan, “Pengumpulan data yaitu upaya yang dilakukan peneliti dalam menyerap informasi yang diperlukan dari sumber data. Dalam pengumpulan suatu data penelitian tentu harus menggunakan teknik atau cara tertentu agar hasil penelitian akurat dan sesuai dengan yang diharapkan.

Proses penelitian pengumpulan data merupakan tahap implementasi teknik penelitian yang telah direncanakan. Sudaryono (2016:75) berpendapat “Teknik pengumpulan data adalah suatu cara khusus yang digunakan peneliti dalam menggali data dan fakta yang diperlukan dalam penelitian.” Sedangkan menurut Hersapandi (2017:128), “Pengumpulan data adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian, yaitu sebagai langkah yang amat penting dalam metode penelitian.”

Data penelitian dapat terdiri dari berbagai bentuk, misalnya teks, foto, angka-angka, gambar, dan lain-lain. Sementara itu dalam penelitian kualitatif data penelitian bukan berupa angka-angka, tetapi teks, gambar, foto, dan *artefacts*. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Raco (2010:108) yang menyatakan, “Data penelitian kualitatif biasanya berbentuk teks, foto, cerita, gambar, *artefacts*, dan bukan berupa angka- 91

angka.” Dalam penelitian ini, data penelitian bersumber dari salah satu novel karya Ratih Kumala, yang artinya data berbentuk teks.

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Teknik Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data yang dilakukan dengan cara menanyakan kepada responden secara langsung secara bertatap muka tentang beberapa hal yang diperlukan dari suatu fokus penelitian (Nurgiyantoro, 2018:59). Suyitno (2018:139) berpendapat, “Wawancara merupakan percakapan atau peristiwa tuturan yang digunakan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman serta informan” Dari dua pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa wawancara merupakan teknik mengumpulkan data dengan melakukan dialog atau tanya jawab antara peneliti dan narasumber dengan tujuan untuk mengetahui informasi berupa permasalahan yang dapat diteliti dalam pembelajaran bahasa Indonesia

Penulis melakukan wawancara kepada beberapa narasumber yang menjadi pendidik di kelas XII, yaitu kepada bapak Miftah selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMKN 2 Tasikmalaya pada senin, 6 Desember 2021, ibu Imas selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di MA Nurul Falah pada selasa, 7 Desember 2021, dan Ibu Dewi, S.Pd selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMAN 1 Cikatomas pada selasa, 14 desember 2021. Kegiatan wawancara dilaksanakan dengan bertanya mengenai seputar kendala pembelajaran di sekolah khususnya mengenai bahan ajar, permasalahan yang berkaitan dengan pembelajaran sastra, permasalahan

dalam menganalisis novel, dan kemampuan peserta didik kelas XII dalam menganalisis novel khususnya dalam menganalisis unsur unsur intrinsik dan kaidah kebahasaan yang terkandung dalam novel.

2. Teknik dokumentasi atau Studi Dokumen

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dalam penelitian kualitatif. Suyitno (2018:141) menyatakan, “Studi dokumen merupakan salah satu jenis teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian. Data tersebut merupakan data yang ada di lapangan dan diperlukan untuk penelitian tetapi tidak secara khusus disiapkan untuk penelitian.” Sejalan dengan pendapat tersebut Septiani (2020:21) mengemukakan bahwa, “Teknik dokumentasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk dijadikan sebagai bahan analisis.”

Penulis mengumpulkan data pada penelitian ini dengan menggunakan teknik studi sokumen berupa penggunaan dokumen cetak, yakni novel *Gadis Kretek* yang dikarang oleh Ratih Kumala. Teks novel tersebut dianalisis berdasarkan unsur intrinsik dan kaidah kebahasaanya dan kemudian dikembangkan menjadi bahan ajar untuk peserta didik kelas XII.

3. Teknik Analisis Wacana

Teknik analisis wacana merupakan teknik yang digunakan dalam mengkaji atau menganalisis sebuah teks. Lebih spesifiknya, dengan menggunakan teknik analisis wacana pada penelitian ini data dikumpulkan dengan cara menganalisis struktur novel

berupa unsur-unsur intrinsik dan kaidah kebahasaan yang terkandung dalam novel, serta kesesuaian novel tersebut dengan kurikulum 2013 dan kriteria bahan ajar sastra.

4. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk menguji tingkat kredibilitas data penelitian. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2021: 368), “Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.”

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber. Sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2021: 369), “Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.” Data hasil penelitian penulis diuji kredibilitasnya atau di validasi kelayakannya oleh beberapa guru bahasa Indonesia dan sastrawan.

F. Instrumen Penelitian

Menyusun Instrumen merupakan langkah penting dalam pola prosedur penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Narbuko (2017:78) berpendapat “Menyusun instrumen pada dasarnya adalah menyusun alat evaluasi, karena mengevaluasi adalah memperoleh data tentang sesuatu yang diteliti, dan hasil yang diperoleh dapat diukur dengan menggunakan standar yang telah ditentukan.” Suyitno (2018:110) juga menjelaskan, “Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai peneliti untuk menjaring atau mengumpulkan data penelitian. Alat tersebut dapat berupa tes, lembar tugas, daftar cek, catatan lapangan,

angket, panduan wawancara, *tape recorder*, kamera digital, format pengumpulan data, format analisis, dan sebagainya.”

Sebagaimana telah dijelaskan pada bagian sebelumnya, penelitian ini merupakan penelitian berbentuk analisis teks. Namun sebelum melakukan penelitian, untuk mengetahui kelayakan novel yang sudah dipilih maka terlebih dahulu dilaksanakan uji kelayakan novel untuk dianalisis. Adapun format uji kelayakannya adalah sebagai berikut:

SURAT PERNYATAAN KELAYAKAN ANALISIS

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :

Bidang keahlian :

Instansi :

Menyatakan telah menelaah, mempertimbangkan, dan memutuskan kelayakaan analisis, terhadap novel yang berjudul “*Gadis Kretek*” karya Ratih Kumala dengan beberapa penilaian sebagai berikut:

No.	Aspek yang ditelaah	Penilaian		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Novel <i>Gadis Kretek</i> sesuai dengan perkembangan psikologi peserta didik			
2.	Novel <i>Gadis Kretek</i> menarik dan mampu mengembangkan imajinasi pembaca			
3.	Novel <i>Gadis Kretek</i> menggunakan bahasa yang mudah dipahami			

Tasikmalaya, 2022
Penimbang,

.....

Sejalan dengan penelitian yang berbentuk analisis maka dalam membuat instrumen penelitian pun digunakan format analisis, yaitu berupa format analisis terkait struktur novel (unsur-unsur intrinsik novel) yang akan diteliti. Format analisis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Analisis Unsur Intrinsik Novel

Judul Novel:			
No.	Unsur Intrinsik	Kutipan teks	Keterangan
1.	Tema		
2.	Alur		
3.	Tokoh		
4.	Penokohan		
5.	Latar		
6.	Sudut pandang		
7.	Gaya bahasa		
8.	Amanat		

Setelah menganalisis unsur intrinsik novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala, penulis kemudian menganalisis kebahasaan yang terkandung dalam novel tersebut dengan format sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Analisis Kaidah Kebahasaan dalam Novel

Judul Novel:			
No.	Kaidah/Ciri Kebahasaan	Kutipan teks	Keterangan
1.	Kalimat bermakna lampau		
2.	Konjungsi kronologis		
3.	Kata kerja material		
4.	Kalimat tidak langsung		
5.	Kata kerja mental		

6.	Terdapat dialog		
7.	Kata-kata sifat		

Selanjutnya, penulis melakukan analisis kesesuaian unsur intrinsik novel tersebut dengan kurikulum 2013. Adapun format analisisnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Analisis Kesesuaian Novel dengan kurikulum 2013

Judul Novel:				
No.	Unsur Intrinsik	Kesesuaian Novel		
		3	2	1
1.	Tema			
2.	Alur dan pengaluran			
3.	Tokoh			
4.	Penokohan			
5.	Latar			
6.	Sudut pandang			
7.	Gaya bahasa			
8.	Amanat			

Kriteria Penilaian

1. Tema

3 = Sesuai, jika novel mengandung tema dan tema tersebut menjadi gagasan sentral novel.

2 = Kurang sesuai, jika novel mengandung tema, tetapi tema tersebut kurang menjadi gagasan sentral karena ada subtema lain yang sama-sama dominan.

1 = Tidak sesuai, jika novel mengandung tema, tetapi tema tersebut tidak menjadi gagasan sentral.

2. Alur dan pengaluran

- 3 = Sesuai, jika novel mengandung alur dan alur menunjukkan rangkaian peristiwa sebab akibat
 - 2 = Kurang sesuai, jika novel mengandung alur, tetapi alur kurang menunjukkan rangkaian peristiwa sebab akibat
 - 1 = Tidak sesuai, jika novel mengandung alur, tetapi alur tidak menunjukkan rangkaian peristiwa sebab akibat
3. Tokoh dan Penokohan
- 3 = Sesuai, jika novel mengandung tokoh utama dan tokoh tambahan disertai dengan karakter atau penokohnya masing-masing.
 - 2 = Kurang sesuai, jika novel hanya mengandung tokoh utama atau tokoh tambahan saja, tetapi disertai dengan karakter atau penokohnya masing-masing.
 - 1 = Tidak sesuai, jika novel mengandung tokoh utama maupun tambahan, tetapi tidak menunjukkan karakter atau penokohnya masing-masing.
4. Latar
- 3 = Sesuai, jika novel mengandung latar yang mampu menciptakan kesan realitas kepada pembaca. Latar meliputi tempat, waktu, dan sosial budaya.
 - 2 = Kurang sesuai, jika novel mengandung latar, tetapi kurang mampu menciptakan kesan realitas kepada pembaca. Latar hanya meliputi tempat, waktu, atau sosial budaya saja
 - 1 = Tidak sesuai, jika novel tidak mengandung latar yang mampu menciptakan kesan realitas kepada pembaca. Novel tidak mengandung Latar tempat, waktu, dan sosial budaya.
5. Sudut pandang

- 3 = Sesuai, jika novel mengandung sudut pandang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, tindakan, latar, dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita dalam sebuah karya fiksi.
 - 2 = Kurang sesuai, jika novel mengandung sudut pandang tetapi kurang berperan dalam menyajikan tokoh, tindakan, latar, dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita dalam sebuah karya fiksi.
 - 1 = Tidak sesuai, jika novel tidak mengandung sudut pandang yang jelas dan tidak berperan dalam menyajikan tokoh, tindakan, latar, dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita dalam sebuah karya fiksi
6. Gaya bahasa
- 3 = Sesuai, jika novel menggunakan gaya yang menggambarkan suatu suasana yang berterus terang, simpatik, menjengkelkan, objektif dan emosional.
 - 2 = Kurang sesuai, jika novel menggunakan gaya bahasa yang kurang menggambarkan suatu suasana yang berterus terang, simpatik, menjengkelkan, objektif dan emosional.
 - 1 = Tidak sesuai, jika novel menggunakan gaya bahasa yang tidak menggambarkan suatu suasana yang berterus terang, simpatik, menjengkelkan, objektif dan emosional
7. Amanat
- 3 = Sesuai, jika novel mengandung amanat yang memiliki ajaran atau pesan yang disampaikan pengarang kepada pembaca
 - 2 = Kurang sesuai, jika novel mengandung amanat yang memiliki ajaran atau pesan yang disampaikan pengarang kepada pembaca dan mengandung hal-hal yang negatif dan tidak untuk ditiru oleh peserta didik
 - 1 = Tidak sesuai, jika novel tidak mengandung amanat yang memiliki ajaran atau pesan yang disampaikan pengarang kepada pembaca dan

mengandung hal-hal yang negatif dan tidak untuk ditiru oleh peserta didik.

Selanjutnya, penulis menganalisis kesesuaian novel dengan kriteria bahan ajar pada kurikulum 2013 yang telah ditetapkan. Adapun format analisisnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 4
Analisis Kesesuaian Novel dengan Kriteria Bahan Ajar Sastra pada kurikulum 2013

Judul novel:			
No.	Kriteria bahan ajar sastra	Ya	Tidak
1.	Relevan dengan Kompetensi inti dan Kompetensi dasar		
2.	Bermuatan karakter		
3.	Sesuai dengan Psikologi peserta didik		
4.	Latar Belakang Budaya		
5.	Mengembangkan daya imajinasi		

Untuk mengetahui kesesuaian hasil analisis novel *Gadis Kretek* karya Ratih Kumala dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar sastra pada peserta didik kelas XII, maka dilaksanakan uji validasi terhadap data yang diperoleh. Adapun format uji validasinya adalah sebagai berikut:

SURAT KETERANGAN UJI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Bidang Keahlian :

Instansi :

Menyatakan telah memberikan pertimbangan dan penilaian pada hasil penelitian yang berjudul “Analisis Unsur Intrinsik dan Kaidah Kebahasaan Novel *Gadis Kretek* Karya Ratih Kumala dengan Pendekatan Struktural Sebagai Alternatif Bahan Ajar di Kelas XII” yang disusun oleh

Nama : Neng Muhibah

NPM : 182121055

Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

Sehingga dinyatakan bahwa hasil penelitian **a) dapat digunakan, b) dapat digunakan dengan perbaikan, c) tidak dapat digunakan*)** sebagai bahan ajar.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tasikmalaya, 2022
Penimbang,

.....

*) *Coret yang tidak perlu*

G. Langkah-langkah Penelitian

Pelaksanaan penelitian mengacu pada langkah-langkah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analitis yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:43-44),

- 1) Memiliki permasalahan yang cocok dengan metode deskriptif analitis.
- 2) Menyusun instrumen atau rambu-rambu pengukuran.
- 3) Mengumpulkan data.
- 4) Mendeskripsikan data.
- 5) Menganalisis data.
- 6) Merumuskan kesimpulan.

Secara rinci Djam'an (2012:79) (dalam Akbar, 2019:42) menyatakan bahwa langkah-langkah dalam penelitian kualitatif terdiri dari:

- 1) Memilih topik kajian
- 2) Menentukan fokus inquiri
- 3) Melakukan survey pendahuluan
- 4) Melaksanakan kajian literature
- 5) Mengembangkan kategori sub kategori/unit analisis sub analisis
- 6) Mengembangkan instrument
- 7) Mengumpulkan data
- 8) Melakukan pengolahan data
- 9) Membuat deskripsi, pembahasan, dan kesimpulan
- 10) Melakukan pemeriksaan keabsahan data, dan
- 11) Menyusun laporan penelitian.

Penelitian ini diawali dengan observasi di lapangan tentang pembelajaran bahasa Indonesia. Penulis mewawancarai beberapa pendidik di SMA/SMK/MA di Tasikmalaya. Dari hasil wawancara diketahui bahwa permasalahan yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah masih rendahnya kemampuan peserta didik dalam menganalisis unsur intrinsik dan kaidah kebahasaan pada novel. Salah satu penyebabnya adalah minimnya ketersediaan novel sebagai bahan ajar dan kurangnya minat peserta didik dalam membaca. Dari kondisi tersebut penulis mempertimbangkan dan menetapkan topik kajian penelitian ini yaitu, analisis novel karya Ratih Kumala. Fokus kajian dari novel tersebut adalah analisis unsur intrinsik dan kaidah kebahasaan yang kemudian dianalisis kesesuaiannya dengan bahan ajar kurikulum 2013 dan bahan ajar sastra.

Penulis melakukan pengkajian dari berbagai literatur sebagai dasar atau acuan dalam penelitian. Penulis juga melakukan pengembangan terhadap subanalisis dalam penelitian yang dilaksanakan. Subanalisis tersebut adalah analisis unsur intrinsik,

analisis kaidah kebahasaan, analisis kriteria bahan ajar kurikulum 2013, dan analisis kriteria bahan ajar sastra. Selanjutnya, penulis membuat beberapa instrumen penelitian yaitu, instrumen kelayakan novel untuk dianalisis, instrumen analisis unsur intrinsik novel, instrumen analisis kaidah kebahasaan novel, instrumen analisis kesesuaian novel dengan kriteria bahan ajar kurikulum 2013, instrumen analisis kesesuaian novel dengan kriteria bahan ajar sastra, dan instrumen untuk validator.

Setelah itu, penulis melakukan pengumpulan data dengan menggunakan beberapa teknik yaitu, teknik wawancara, dokumentasi, dan analisis wacana. Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data dengan berbagai tahapan yaitu pendeskripsian data, penganalisan data, dan pembahasan hasil analisis. Langkah selanjutnya adalah penulis memeriksa keabsahan data dan menyusun laporan penelitian.

H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu (Sugiyono 2010:91). Pada penelitian ini penulis mengolah dan menganalisis data menggunakan teknik pengolahan data kualitatif. Hal ini mengacu pada pendapat Heryadi (2014:115-116), “Proses pengolahan data baik data kualitatif maupun data kuantitatif harus dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan yang sistematis. Tahapan-tahapan yang dimaksud secara umum adalah pendeskripsian data, penganalisan data, dan pembahasan hasil analisis.”

1. Pendeskripsian data. Menggambarkan atau melukiskan sebagaimana adanya. Artinya dalam pendeskripsian data tersebut jangan ditambah-tambah dan diada-ada jika memang bukan data yang dibutuhkan dan sesungguhnya tidak ada: jangan pula dikurangi atau ditutup-tutupi jika memang data itu dibutuhkan dan kenyataannya data itu ada.
2. Penganalisan data. Penganalisan data yaitu proses menguraikan, memilah-milah, menghitung dan mengelompokkan data. Data yang telah dideskripsikan tadi diteruskan dengan penguraian dan penjelasan dan dipilah-pilah jika terdapat data yang memiliki kesamaan hingga terhimpun kelompok-kelompok data manakala data itu merupakan data kualitatif.
3. Pembahasan data. Pembahasan data merupakan tahap memberi makna, komentar dan pendapat terhadap data hasil penganalisan data. Dalam pembahasan data peneliti mengemukakan pemikiran berdasarkan hasil pengamatan terhadap data yang dimiliki hingga mengarah pada temuan-temuan baru.

I. Waktu Penelitian

Penelitian ini penulis laksanakan selama kurang lebih 11 bulan, yaitu pada bulan Desember 2021 sampai dengan Oktober 2022. Dengan rincian kegiatan sebagai berikut.

1. Minggu ketiga dan keempat bulan Desember 2021, penulis melaksanakan observasi di beberapa sekolah yang ada di Kabupaten dan Kota Tasikmalaya.
2. Penyusunan proposal penelitian, penulis awali pada bulan Januari 2021 sampai April 2021.
3. Pada tanggal 17 bulan Mei 2021 penulis disetujui untuk mengikuti seminar proposal.
4. Minggu kedua bulan Juli, penulis mengikuti seminar proposal untuk mendeskripsikan rencana penelitian yang akan dilaksanakan.
5. Hasil seminar proposal penelitian, penulis revisi pada minggu ketiga bulan Juli 2022.

6. Minggu keempat bulan Juli 2022 penulis gunakan untuk melengkapi data yang diperlukan dan penulis dalam penelitian
7. Data yang telah terkumpul, penulis analisis selama empat minggu pada bulan September 2022.
8. Bulan Oktober 2022 hasil analisis data yang terkumpul penulis uji validasikan kepada beberapa ahli dan hasil akhirnya penulis susun dalam bentuk skripsi.